

# ANALISIS WACANA BUKU KUMPULAN KHOTBAH JUM'AT KARYA KH. ABU YUSUF FAHRUDDIN (TEORI VAN DIJK)

Wahyu Satriya Baqin Mustofa<sup>1</sup>, Heru Setiawan<sup>2</sup>, Lusy Novitasari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Ponorogo  
*wahyusatriya08@gmail.com*

**Diterima:** 18 April 2023, **Direvisi:** 26 Juli 2023, **Diterbitkan:** 25 Oktober 2023

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk struktur teks (makro, superstruktur, mikro) yang membangun wacana teks khotbah Jum'at. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks khotbah Jum'at yang terdapat di dalam buku *Kumpulan Khotbah Jum'at Sepanjang Masa*. Data dalam penelitian ini adalah data tulis yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf, dan wacana khotbah Jum'at. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pustaka dan teknik simak-catat. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan (pilah data sesuai unsur-unsur tertentu). Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa struktur teks khotbah Jum'at yang ditulis oleh KH. Abu Yusuf Fahrudin memaparkan segi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Semantik atau makna dikonstruksikan dengan baik dengan memberi latar, detil, maksud, dalam keseluruhan teks. Dari segi sintaksis, teks khotbah Jum'at memiliki bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti yang disesuaikan dengan konteks penulis. Pemilihan kata-kata atau leksikon ditemukan banyak yang menggunakan kata-kata berkonotasi persuasif. Selain itu, penulis menggunakan elemen grafis untuk menekankan atau memberi penegasan secara visual.

**Kata kunci:** Wacana; Buku Kumpulan Khotbah Jum'at; Teori Van Dijk

**Abstract:** The objective of this study is to describe the form of the text structure (macro, superstructure, micro) that builds the discourse of the Friday sermon texts. This research is a qualitative research which used critical discourse analysis approach by Van Dijk. The data source in this study is the Friday sermon text in the book *Kumpulan Khotbah Jum'at Sepanjang Masa*. The data in this study are written data in the form of words, sentences, paragraphs, and Friday sermons text discourse. Data collection in this study was carried out using library techniques and note-taking techniques. The data analysis method used the listing method. Based on the data analysis, it can be concluded that the structure of the Friday sermon text written by KH. Abu Yusuf Fahrudin exposed that the text in the Friday sermon described semantics, syntax, stylistics, and rhetoric. Semantics or meaning is well constructed by providing background, detail, purpose in the whole text. From a syntactic perspective, the Friday sermon text has sentence forms, coherences, and pronouns that are adapted to the author's. The choice of words or lexicons used lots of words with persuasive connotations. In addition, the author uses graphic elements to emphasize or provide visual affirmation.

**Keywords:** Discourse; Friday Sermon Texts; Van Dijk's Theory

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bentuk atau cara untuk berkomunikasi dari satu orang ke orang lainnya. Selain untuk berkomunikasi bahasa juga mempunyai fungsi yang lain yaitu untuk berinteraksi dengan sesama manusia. Menurut Kartomihardjo (1988:1), bahasa merupakan salah satu tanda adanya kehidupan bermasyarakat. Bagi manusia, seperti halnya peraturan, kebiasaan dan lain sebagainya yang ada di dalam masyarakat. Namun bahasa bukan hanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat saja, melainkan digunakan untuk memberikan suatu informasi kepada khalayak umum dengan menggunakan media lisan ataupun non-lisan (lihat Arifin, 2018; Nurvadhilah dkk., 2022; Herawati dkk., 2023).

Dalam realitas penggunaannya, bahasa selalu berkaitan dengan wacana (lihat Purnama, 2021; Setyanto, 2022; Lupitasari dkk., 2022). Wacana merupakan seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi atau kepaduan itu sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaraan wacana itu (Deese, 1984:72). Sehingga analisis wacana dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang menggabungkan semua unsur untuk membangun teks tersebut, mulai dari teks (hasil karya), kognisi sosial, dan konteks sosial yang membangun sebuah karya menjadi lebih bermakna dan dapat disesuaikan dengan zaman yang akan datang.

Dalam teks, terdapat hubungan yang menghubungkan antar paragraf dan menjadikannya sebuah teks yang utuh dan mempunyai keterkaitan makna yang serasi. Hal inilah yang menjadikan teks tersebut mudah difahami. Hubungan yang terjadi antar paragraf tersebut disebut dengan wacana (lihat Kristiana & Setiawan, 2021; Wahyuningtyas & Pramudiyanto, 2021; Duwi dkk., 2022). Menganalisis teks menggunakan metode analisis wacana ini akan lebih menjurus dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh van Dijk. Teori yang

menghubungkan antara teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Misalkan ketika seorang penulis khotbah menuliskan sebuah teks untuk khotbah yang bertemakan kesabaran, atau ketika perayaan hari besar seperti Idul Adha dan lain sebagainya, tentu saja penulis akan meneliti dan mencarikan terlebih dahulu dasar yang kuat, seperti hadits nabi, atau ayat-ayat suci Alqur'an yang mengandung makna dan sesuai dengan momen-momen tersebut.

Para Da'i/maupun khatib yang menyampaikan dakwah pada hari Jum'at memerlukan keterampilan khusus, misalnya pandai ber retorika dan terampil berkomunikasi. Hal ini agar isi khotbahnya dapat sampai dan berpengaruh pada para jamaah (Muzaiyanah, 2016: 17). Dakwah sendiri merupakan suatu metode untuk menyampaikan kebenaran dan agama Allah di muka bumi ini. Dakwah dapat dilakukan dengan lisan langsung atau menggunakan media teks yang bisa dibaca oleh orang banyak. Selanjutnya teks tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu hal atau momen-momen penting bagi suatu kelompok.

Lebih lanjut Saddhono & Wiyana (2011: 434) menjabarkan bahwa Khotbah Jum'at berasal dari bahasa Arab yang artinya pidato, *wejangan* yang disampaikan khatib di masjid sebelum salat Jum'at. Adapun isi tuturan yang ada dalam khotbah tidak lain merupakan ajakan khatib kepada jamaahnya untuk menjadi orang yang bertakwa (Salam dkk., 2023). Dengan demikian, khotbah Jum'at merupakan nasihat khatib kepada jamaah sebagai mitra wicara di masjid yang dituturkan pada hari Jum'at.

Penulisan teks dalam suatu momen tertentu merupakan hal yang tidak asing lagi, terutama penulisan teks khotbah Jum'at yang sudah banyak beredar di masyarakat. Teks tersebut sangat dibutuhkan bagi umat Islam, khususnya bagi para khatib. Buku *Kumpulan Khotbah Jum'at* karya KH. Abu Yusuf Fakhruddin merupakan salah satu buku yang di dalamnya terdapat khotbah-khotbah Jum'at dengan judul berbeda untuk sepanjang masa. Dinamakan sepanjang masa karena dalam agama Islam terdapat hari-hari dan bulan-bulan khusus

yang menuntut khatib (orang yang berkhotah) untuk menyesuaikan materi yang disampaikan agar sesuai dengan momen-momen tersebut.

Teks-teks khotbah yang baik adalah teks khotbah yang sesuai dengan kontekstualitas yang ada di masyarakat. Sehingga dalam membuat teks tersebut tentunya harus sesuai dengan kognisi sosial dan konteks sosial. Kumpulan khotbah Jum'at karya KH. Abu Yusuf Fakhruddin adalah salah satu contoh kumpulan teks yang tercetak untuk masyarakat umum yang berupaya membentuk pemahaman agar tidak terjebak pada fanatisme sempit.

Khotbah Jum'at yang terdapat dalam buku tersebut merupakan teks-teks yang kurun waktunya dapat menyesuaikan dengan momen-momen penting bagi umat Islam. Seperti hari besar Islam, bulan-bulan yang dimuliakan didalam agama Islam, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan nilai agama Islam yang terdapat didalam buku tersebut. Teks khotbah Jum'at juga sangat sensitif dalam mempengaruhi atau memberikan pemikiran bagi masyarakat Islam secara umum. Teks khotbah yang provokatif juga akan menimbulkan hal yang tidak baik terhadap kehidupan masyarakat dan pemerintahan yang berlaku, karena yang menyampaikan khotbah Jum'at tersebut didominasi oleh orang yang dipercaya masyarakat untuk menjadi imam atau pemimpin khususnya dalam bidang agama yang mereka anut.

Berangkat dari problem yang terjadi di masyarakat, penulis mengambil penelitian terhadap buku *Kumpulan Khotbah Jum'at* yang dikarang oleh KH. Abu Yusuf Fakhruddin. Kelebihan yang terdapat didalam buku khotbah ini adalah sangat membantu peran ta'mir masjid dalam melakukan tugas untuk selalu mengistiqomahkan kewajiban umat muslim didaerahnya ketika khatib berhalanagn hadir. Di dalam buku *Kumpulan Khotbah Jum'at* ini terdapat syarat dan rukun khotbah yang sudah diterangkan secara detail oleh penulis.

## METODE

Penelitian yang dilakukan penulis adalah model penelitian kualitatif. Moleong (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena penulis dalam penelitiannya menggunakan teori analisis wacana yang memiliki pengertian mendalam. Moeliono (dalam Sumarlan, 2005:9) menjelaskan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat itu; atau wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan proposisi yang lain sehingga membentuk satu kesatuan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dikarenakan objek yang penulis ambil berbentuk teks. Data diambil dengan menggunakan teknik simak catat, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Struktur Mikro (Semantik)

#### Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat mempengaruhi (artikata) yang ingin disampaikan. Seorang pengarang ketika menyampaikan pendapat biasanya mengemukakan latar belakang atas pendapatnya. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana khalayak hendak dibawa. Dalam hal ini pengarang menggiring pembaca atau pendengar dengan menggunakan kata-kata kunci berikut ini: "diri pribadi, dunia, akhirat, neraka"

Dalam ayat ini Alloh memerintahkan kepada orang-orang yang menyatakan beriman agar menjaga atau memelihara **diri pribadi** selain keluarganya dari siksa api **neraka**. Maksudnya agar mereka yang beriman tidak melakukan tindakan dan perbuatan yang dapat menjerumuskan dirinya sendiri atau keluarganya kedalam siksa **neraka diakhirat** nanti. (KKJSM, 12.)

Orang yang senantiasa memelihara dirinya, membersihkan dan mensucikan jiwanya

dengan melakukan cara-cara tersebut diatas, maka yang demikian itu akan memberikan keselamatan dan kebahagiaan; baik kebahagiaan **didunia** ini maupun **diakhirat** nanti. Ia akan terhindar dari kesengsaraan dan penderitaan **didunia** dan siksa api neraka **diakhirat** nanti. (KKJSM, 14-15)

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa apabila seseorang mampu menjaga diri sendiri maka akan mendapat kebahagiaan didunia amupun diakhirat, dan sebaliknya jika tidak bisa menjaga diri sendiri maka akan mendapatkan penderitaan.

Orang yang senantiasa memelihara dirinya, membersihkan dan mensucikan jiwanya dengan melakukan cara-cara tersebut diatas, maka yang demikian itu akan memberikan keselamatan dan kebahagiaan; baik kebahagiaan **di dunia** ini maupun **di akhirat** nanti. Ia akan terhindar dari kesengsaraan dan penderitaan **di dunia** dan siksa api neraka **di akhirat** nanti. (KKJSM, 14-15)

Sebaliknya, orang yang tidak membersihkan dan tidak mensucikan jiwanya, maka hidupnya kan rugi, akan menderita, baik di dunia maupun diakhirat. Di dunia akan mengalami nasib yang dianggapnya kurang beruntung dan selalu berkeluh kesah. Di akhirat, akan mendapat siksa api neraka. *Na'udzu billah*. (KKJSM, 15)

Diri pribadi merupakan penentu bagi keberuntungan dirinya sendiri jika seorang yang beriman mampu memelihara dirinya sendiri. Dunia dan akhirat merupakan tempat seseorang menjalani kehidupan sebelum dan sesudah kematian. Neraka adalah tempat bagi orang yang tidak mau menjaga dirinya sendiri.

### **Koherensi**

Koherensi sebab akibat. Koherensi sebab akibat dengan mudah dapat kita lihat dari pemakaian kata penghubung yang dipakai untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan, atau memisahkan suatu proposisi dihubungkan dengan bagaimana seorang memaknai sesuatu yang ingin ditampilkan

pada khalayak pembaca. Hal ini ditunjukkan pengarang pada kalimat berikut:

“Bisa saja, meskipun orang telah beriman, namun lantaran lalai tidak memelihara dirinya, tidak memelihara keluarganya, terjerumus ke dalam perbuatan maksiat dan kemungkaran, melanggar perintah dan larangan Allah, sehingga menyebabkan dirinya celaka.” (KKJSM, 12.)

### **Koherensi Penjelas**

Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas, dan juga sebagai pendukung kalimat utama yang terdapat pada setiap paragraf dan mendukung terhadap tema yang diangkat.

Allah berfirman dalam Qur'an Surat Asy-Syam 9-10, yang artinya: Sungguh Beruntung orang yang mensucikan jiwanya dan Sungguh merugi orang yang mengotorinya. QS. Asy Syam 9-10 (KKJSM, 15.)

Bentuk kalimat yang terdapat pada teks khotbah jum'at yang berjudul “Memelihara Diri Sendiri” ini adalah bentuk kalimat aktif dan pasif. Hal ini di buktikan pada data berikut:

### **Kalimat Aktif**

“Pertama, hendaknya kita menyadari dengan sepenuh hati, apabila melakukan kesalahan, pelanggaran atau dosa, maka haruslah bertaubat.” (KKJSM, 13.)

### **Kalimat Pasif**

Dalam rangka memelihara pribadi kita dari siksa neraka, maka perlu dilakukan antara lain memelihara kesucian jiwa. Atau pada umumnya orang menyebut kesucian rohani. Pembersihan dan penyucian diri sendiri hendaknya dilakukan secara intensif dan terus-menerus sebagai landasan amal shalih. (KKJSM, 12-13.)

### **Analisis Leksikon (Makna Kata)**

Kata ganti alat untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan elemen yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi

seseorang dalam wacana. Unit pengamatan dari leksikon adalah kata-kata yang dipakai oleh pengarang dalam merangkai khotbah jum'at atau laporan kepada khalayak. Ada beberapa kata yang digunakan pengarang dalam teks khotbah ini yaitu:

Kata ganti: Para Jamaah jum'at, sidang jum'ah

- (1) Hadirin **sidang jum'ah** yang berbahagia
- (2) **Para jama'ah jum'at** yang berbahagia

Pilihan kata: Taubat, *muroqobah*, *muhasabah*, *mujahadah*, taat.

Pertama, hendaknya kita menyadari dengan sepenuh hati, apabila melakukan kesalahan, pelanggaran atau dosa, maka haruslah **bertaubat**. (KKJSM, 13.)

Kedua, adalah **muraqabah** artinya senantiasa berusaha mendekatkan diri kepada Allah di setiap waktu dan kesempatan. (KKJSM, 13.)

Ketiga, adalah **muhasabah**, selalu mengawasi dan instropeksi diri, Instrospeksi diri adalah selalu melakukan perhitungan terhadap diri sendiri, tentang keuntungan dan kerugian dari amal perbuatan yang kita jalani. (KKJSM, 13-14.)

Keempat, adalah **mujahadah**. Arti mujahadah adalah senantiasa berusaha dan bekerja keras dengan sungguh-sungguh dalam melakukan amal perbuatan. (KKJSM, 14.)

Kelima, ialah **taat** dalam menjalankan ibadah. Dalam setiap kesempatan kita sebagai orang beriman harus memacu diri ini untuk senantiasa berbuat dan bertindak sesuai dengan petunjuk dan bimbingan Allah dan rasulNya. (KKJSM, 14.)

### **Retoris**

Gaya Penulisan: deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi dan narasi yang terdapat pada teks tersebut. Dalam khotbah ini ialah kalimat:

Hadirin **sidang Jum'ah** yang berbahagia. (KKJSM, 12.)

**Para jama'ah Jum'at** yang berbahagia. (KKJSM, 14.)

Grafis: pemakaian huruf tebal, huruf kapital, huruf yang dibuat ukuran lebih besar dan bercetak miring hal ini terdapat pada judul teks khotbah dan arti dari ayat-ayat alqur'an. Ini terdapat pada data berikut:

Sungguh beruntung orang yang mensucikan jiwanya dan Sungguh merugi orang yang mengotorinya. QS. Asy Syam 9-10 (KKJSM, 15.)

### **Struktur Makro**

#### ***Teks Khotbah Jum'at 'Memelihara Diri Sendiri'***

Pada teks khotbah Jum'at ini pengarang mengambil tema yaitu memelihara diri sendiri. Dalam teks tersebut pengarang mengungkapkan berbagai macam perilaku yang akan menjadikan seseorang itu terpelihara.

#### ***Teks Khotbah Jum'at 'Ilmu dan Ulama'***

Pada teks khotbah Jum'at ini pengarang mengambil tema yaitu Ilmu Dan Ulama. Dalam teks tersebut pengarang mengungkapkan berbagai keutamaan orang yang mencari ilmu dan orang yang mempunyai ilmu.

#### ***Teks Khotbah Jum'at 'Menyambut Isra' dan Mi'raj Nabi SAW'***

Pada teks khotbah Jum'at ini pengarang mengambil tema yaitu Menyambut Isra' Mi'raj Nabi SAW. Dalam teks tersebut pengarang mengungkapkan berbagai macam penalaran tentang peristiwa Isra' Mi'raj nabi Muhammad SAW yang berdasarkan alquran.

#### ***Teks Khotbah Jum'at 'Menyambut Tahun Baru 1 Muharom'***

Pada teks khotbah Jum'at ini pengarang mengambil tema yaitu Ilmu dan Ulama. Dalam teks tersebut pengarang mengungkapkan sejarah terjadinya tahun baru 1 muharam dan makna yang terkandung didalamnya.

#### ***Teks Khotbah Jum'at 'Puasa Ramadhan'***

Pada teks khotbah Jum'at ini pengarang mengambil tema yaitu puasa ramadhan. Dalam teks

tersebut pengarang mengungkapkan keutamaan orang yang berpuasa.

### Super Struktur

Berdasarkan analisis, super struktur dari teks-teks yang dijadikan sebagai sumber data dapat dikategorikan menjadi pembukaan, pengembangan dan penutup. Berikut deskripsi dari masing-masing aspek tersebut:

Menyambut Tahun Baru 1 Muharam, Puasa Ramadhan dengan pengelompokan tema. Pertama masuk pada nilai penguatan ubudiyah dalam agama Islam. Kedua penguatan nilai tarbiyah dalam agama Islam,. Ketiga dan keempat adalah nilai syi'ar yang terdapat di agama Islam. Kelima termasuk nilai *riydlah* (pelatihan fisik dan rohani) di agama Islam.

Super struktur dalam buku *Kumpulan Khotbah Jum'at Sepanjang Masa* tersebut terdapat 3 poin:

Tabel 1: Super struktur teks khotbah

Pembukaan	Pengarang menggunakan kalimat yang berbentuk ajakan untuk selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Kemudian ditambah lagi dengan menyebutkan ayat suci Al-Qur'an yang memiliki arti untuk memelihara diri sendiri dan keluarga. Hal ini sangat berkaitan dengan tema yang diangkat oleh pengarang, karena ternyata dalam kita suci Al-Qur'an sudah disebutkan bahkan banyak ayat mencantumkan kata perintah. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya memelihara diri sendiri itu merupakan perintah Allah SWT.
Pengembangan	Pengarang mengembangkan pembahasan tema yang diangkatnya menggunakan beberapa perilaku yang seharusnya selalu dilakukan oleh orang mu'min untuk menjaga dirinya sendiri. Dengan selalu melakukan kebaikan dan amal sholeh, maka seseorang dikatakan berhasil melakukan pemeliharaan terhadap dirinya sendiri.
Penutup	Pengarang mengambil dasar dari kitab suci Al-Qur'an yang mengatakan bahwa kebahagiaan akan didapatkan bagi orang yang selalu membersihkan dirinya dari kemaksiatan. Sebaliknya, orang akan mendapat keburukan jika tidak mau melakukan pemeliharaan terhadap dirinya sendiri dari melakukan maksiat. Hal ini merupakan gayapenutup pengarang yang sering ditampilkan dalam naskah khotbah yang ditulisnya.

### KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa teks khotbah Jum'at yang sesuai dengan struktur teori Van Dijk tersusun atas 3 komponen. Struktur tersebut adalah struktur makro yang mencakup tema dan topik, super struktur yang mencakup struktur teks dan alur, dan struktur mikro yang terdiri dari 4 komponen yaitu: semantik, pragmatik, stilistik dan retorik, berikut penjelasannya;

Struktur makro yang terdapat dalam buku *Kumpulan Khotbah Jum'at Sepanjang Masa* adalah memiliki tema; Memelihara Diri Sendiri, Ilmu dan Ulama, Menyambut Isra Mi'raj Nabi Saw,

(i) pembukaan, pada pembukaan kelima khotbah jum'at tersebut pengarang menggunakan metode yang sama pada tiga judul khotbah yang penulis ambil sebagai objek penelitian yaitu menggunakan hadits nabi dan ayat yang mendukung terhadap tema. Sedangkan dua khotbah lainnya menggunakan narasi yang ada kaitannya dengan tema yang diangkat pengarang. (ii) Pengembangan, pengembangan yang diterapkan pengarang pada teks khotbah Jum'at adalah dengan menggunakan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan tema dan ditambah dengan keterangan dari pengarang yang lebih mendetail. (iii) Penutup, penutup yang digunakan pengarang pada teks khotbah Jum'at adalah dengan menggunakan penyelarasan peristiwa masa lalu

dengan masa sekarang yang seharusnya dilakukan untuk mencapai dan mempertahankan nilai-nilai dari tema yang diangkat oleh pengarang.

Struktur mikro pada buku *Kumpulan Khotbah Jum'at Sepanjang Masa* karya KH. Abu Yusuf Fahrudin terdapat empat unsur semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Keempat unsur tersebut saling berkaitan dan sama-sama mendukung terhadap tema yang diangkat oleh pengarang. Dari segi semantik, pengarang menggunakan detail-detail perincian terhadap tema yang diangkatnya. Dari segi sintaksis pengarang menggunakan kalimat aktif dan tidak aktif. Dari segi stilistik pengarang menggunakan kata ganti yang resmi. Sedangkan dari segi retorik, pengarang menggunakan huruf yang bercetak tebal dan terdiri dari huruf kapital yang diletakkan pada setiap judul teks.

## REFERENSI

- Arifin, A. 2018. How Non-native Writers Realize their Interpersonal Meaning? *Lingua Cultura*, 12(2), hal. 155-161. Doi: <https://doi.org/10.21512/lc.v12i2.3729>
- Deese, J. 1984. *Thought into Speech: the Psychology of a Language*. Bandung: Angkasa.
- Duwi, Y., Astuti, C. W., & Munifah, S. 2022. Kalimat Efektif Pada Kolom Berita Koran Seputar Ponorogo Bulan Februari-Mei 2021. *Leksis*, 2(1), hal. 42-48. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Faliandra, F. 2019. *Tri Pusat Kecerdasan Sosial*. Batu: Literasi Nusantara.
- Goleman, D. 2007. *Sosial Intelegence*. Surakarta: Gramedia.
- Haryono, R. Y. 2005. *Melawan dengan Teks*. Jogjakarta: Resist Book.
- Herawati, A. W., Astuti, C. W., & Purnama, A. P. S. 2023. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Podcast Deddy Corbuzier. *Leksis*, 3(1), hal. 11-18. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Kartomihardjo, S. 1988. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristiana, E. & Setiawan, H. 2021. Mengulik Keindahan Citraan dalam Kumpulan Puisi *Manusia Istana* Karya Radhar Panca Dahana. *Leksis*, 1(1), hal. 1-8. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Lupitasari, N., Sutejo, & Setiawan, H. 2022. Campur Kode dalam Dialog Film *Kurang Garam* Disutradarai Oleh Kiky ZKR. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), hal. 133-139. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzaiyanah. 2016. Linguistik Kultural Analisis Wacana Khotbah Jum'at. *Wardah*, 17(1), hal. 17-34. Doi: <https://doi.org/10.19109/wardah.v17i1.956>
- Nugroho, B. & Samsuri. 2013. *Pers Berkualitas Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Nurvadhilah, H., Arifin, A., & Harida, R. 2022. Code Switching in *Di Balik Pintu* Vlog by Boy William. *Journal of English Language Learning*, 6(2), hal. 133-141. Doi: <https://doi.org/10.31949/jell.v6i2.3495>
- Purnama, A. P. S. 2021. Model Analisis Komparatif Bersama sebagai Implementasi Nilai Etika dan Estetika dalam Pembelajaran Teks Anekdote. *Leksis*, 1(2), hal. 65-72. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Saddhono, K & Wiyana, I D. P. 2011. Wacana Khotbah Jum'at di Surakarta: Suatu Kajian Linguistik Kultural. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), hal. 433-446. Doi: <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.39>
- Salam, M., Sutejo, & Ismail, A. N. 2023. Tindak Tutur Deklaratif dalam Buku *Kumpulan Khotbah Jum'at AnNabdhliyyah*. *Leksis*, 3(1), hal. 39-46. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>

- Setyanto, S. R. 2022. Ajaran Moralitas dalam Manuscript Etnis Tionghoa Berjudul Sêrat Kian Coan. *Diwangkara*, 2(1), hal. 48-58. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA>
- Sobur, A. 2012. *Analisis Teks Media suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotikas, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarlam. 2005. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta.
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningtyas, K. & Pramudiyanto, A. 2021. Perbandingan Motif Cerita Jaka Tarub dan Nawang Wulan dengan cerita Niúláng Zhinü. *Diwangkara*, 1(1), hal. 16-25. Diakses secara online dari: <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA>